

### VALIDASI SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI

**Nama** : Regina Dyahayu Puriswandira  
**NIM** : 2002108030  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Fakultas** : FKIP  
**Dosen Pembimbing I** : Asri Musandi Waraulia, S.Pd., M.Pd.  
**Dosen Pembimbing II** : Dr. Kodrat Eko Putro Setiawan, M.Pd.  
**Judul** : Analisis Afiksasi dan Abreviasi Twitter @schfess Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Jiwan (Kajian Morfologi)

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Afria, A. R., Izar, J., Harianto, N., Sholihah. M., & Adelia, W. (2023). Analisis Afiksasi Pada Lagu Rossa dalam Album Platinum. <i>Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra</i> . 2 (2). 186-194.	186-194	62	✓	
2.	Agustina, N., Mahsun., & Sukri, M. (2023). Kesalahan Penggunaan Afiksasi di Media Sosial Instagram: Kajian Morfologis. <i>Jurnal Jurusan BPA</i> . 22 (1). 39-54.	39-54	1	✓	
3.	Alaslan, A. (2021). <i>Metode Penelitian Kualitatif</i> . Depok: PT Raja Grafindo Persada.	26 96	27 33	✓	
4.	Anggito, A. & Johan, S. (2018). <i>Metodologi Penelitian Kualitatif</i> . Sukabumi: CV Jejak.	8	27	✓	
5.	Arianita, E. & Aini, F.D. (2022). Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia bagi Kalangan Muda di Media Sosial "Instagram". <i>Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan</i> . 2 (4). 29-39.	29-39	2	✓	

6.	Arifin, Z., Junaiyah. (2009). <i>Morfologi, Bentuk, Makna dan Fungsi</i> . Jakarta: Grasindo.	10 13	13 15	✓	
7.	Astuti, D., Sugiarti, D. H., & Suntoko (2023). Penggunaan Abreviasi Pada Iklan Perdagangan Elektronik (E-Commerce) di Instagram dan Rekomendasinya Sebagai Media Pembelajaran Teks Iklan di SMP. <i>Journal Of Social Science Research</i> . 3 (3). 8118-8130.	8118- 8130	15	✓	
8.	Azizah, N., & Wijana, I. D. P. (2023). Penyimpangan Morfologis Kosakata Ragam Cakapan di Twitter. <i>Jurnal Translation and Linguistics</i> . 3 (2). 77-88.	77-88	43	✓	
9.	Baryadi, I, P. (2011). <i>Morfologi Dalam Ilmu Bahasa</i> . Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.	51 52	15 16	✓	
10.	Cecaria, A., Pratiwi, W. D., & Muhtarom, I. (2023). Register Kedokteran Dalam Klinik Hewan Pada Alternate Universe "Eknath" Di Twitter Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Narasi. <i>Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan</i> . 9 (24). 61-74.	61-74	44	✓	
11.	Chaer, A. (2015). <i>Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)</i> . Jakarta: Rineka Cipta.	3, 13, 17, 17, 23, 23, 23, 106	11, 12, 12, 12, 14, 14, 23, 40	✓	
12.	Cici, J. L., Sarwita. T., & Irfandi. (2022). Survei Tingkat Persepsi aGuru dan Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring (dalam Jaringan) Selama Pandemic Covid 19 Pada SMA 1 Baitulsalam Aceh Besar. <i>Jurnal Ilmiah Mahasiswa</i> . 3 (2). 1-14.	1-14	30 30	✓	
13.	Diahnisa, T., Effendri, Y. (2021). Kolokial Pada Ujaran Food Vlogger Daerah Jabodetabek dan Wonosobo. <i>Jurnal Bapala</i> . 8 (4), 74-87.	74-87	50	✓	

14.	Dinata, W. (2023). Bentuk dan Makna Afiksasi dalam Naskah Drama RT Nol RW Nol Karya Iwan Simatupang. <i>Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra</i> . 8 (2). 81-87.	81-87	44	✓	
15.	Ekalestari, S., Barus, E., Hasibuan, A., & Ananda, T. (2022). Penggunaan Abreviasi dan Akronim dalam Berkomunikasi oleh Pengguna Media Sosial. <i>Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)</i> . 5(1). 135-141.	135-141	52	✓	
16.	Endraswara, S. (2006). Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi. Yogyakarta:Pustaka Widyatama.	112	31	✓	
17.	Enterprise, J. (2009). <i>Berburu Uang dengan Twitter</i> . Jakarta: PT Elex Media Komputindo.	1	10	✓	
18.	Hanifah, D.U., Makruf, I., Qosim, M.N.(2023) Pentingnya Memahami Makna, Jenis-Jenis Makna dan Perubahannya. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa Arab</i> . 6 (1). 157-171.	157-171	2	✓	
19.	Hapsari, I. K. D. & Wijayanti, D. (2022). Bentuk Abreviasi Pada Laman Berita Goriau.com dan Kaitannya Dengan Bahan Ajar Teks Berita Kelas VIII SMP. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i> . 11 (3). 221-229.	221-229	16 65	✓	
20.	Helianthusonfri, J. (2014). <i>1Juta Rupiah Pertama Anda dari Twitter</i> . Jakarta: PT Elex Media Komputindo.	5	10	✓	
21.	Kaharuddin. (2021). Kualitatif Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. <i>Jurnal Pendidikan</i> .1-8	1-8	28	✓	
22.	Kalsum, U., Akhir, M., & Syukroni, B. (2022). Afiksasi Bahasa Indonesia dalam Ragam	158-166	45	✓	



	Bahasa Prokem di Media Sosial Instagram: Kajian Morfologi. <i>Jurnal Konsepsi</i> . 11(1). 158-166.				
23.	Khoirunnisa. Chamalah, E., & Azizah, A. (2022). Ragam Abreviasi Dalam Kolom Berita Pandemi Koran Digital Jawa Pos Edisi Agustus-November 2020. <i>Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira</i> . 156-165.	156-165	17	✓	
24.	Kridalaksana, H. (2008). <i>Kamus Linguistik Edisi Keempat</i> . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.	1	15	✓	
25.	Kurniawan, A. W., Nurhadi, Z.F., Hendrawan, h., Damayanti, R. P., & Hidayat, D. (2021). Pengaruh Kalimat "Twitter Please Do Your Magic" Terhadap Sikap Pengguna Twitter. <i>Jurnal Digital Media &amp; Relationship</i> . 3 (1). 8-23	8-23	10	✓	
26.	Maulani, M. (2024). Analisis Fungsi dan Makna Afiks dalam Lirik Lagu Fiersa Besari: Kajian Morfologi. <i>Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan dan Ilmu Pendidikan</i> . 4 (1). 33-42.	33-42	63	✓	
27.	Muslikah, T. S., Sugiarti. D. H., & Maspuroh, U. (2021). Penggunaan Abreviasi Dalam Halaman Facebook Kementerian RI Unggahan Edisi Bulan Januari-Mei 2021. <i>Jurnal Pendidikan Tambusai</i> . 5 (3). 9973-9982.	9973-9982	17 17	✓	
28.	Mutmainnah, R., Sukri, M., Burhanuddin. (2023). <i>Kata-Kata Baru Bahasa Indonesia Dalam Media Sosial Facebook: Kajian Morfologi Struktural</i> . Jurnal Bastrindo. 1-12.	1-12	4, 5, 13, 15, 17, 19, 47, 47, 65, 66	✓	
29.	Novitasari, A., Nasucha, Y. (2021). Analisis Penggunaan Konfiks Pada Karangan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pedan. <i>Jurnal Literasi</i> . 5 (2), 207-216.	207-216	47	✓	

30.	Nugrahanti, A.D.P., & Suhartono. (2023). Penerapan Utas Kebahasaan Akun Twitter @FAUZANALRASYID Tentang Afiksasi Pada Pembelajaran Teks Biografi Kelas X SMA NEGERI 20 Surabaya. <i>Jurnal: BAPALA</i> . 10 (4). 269—279.	269-279	1	✓	
31.	Nugroho, P. D. L., Rustono., & Baehaqie, I. (2024). Abreviasi dalam Komunikasi Sehari-Hari Siswa Kelas XII SMA Taruna Nusantara Tahun 2023: Suatu Kajian Morfologis. <i>Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra</i> . 10 (2). 2109-2118.	2109-2118.	51	✓	
32.	Nurjanah. A. F., Yosani. Y.M.A. & Ginanjar. B. (2022). <i>Afiks Ngepada Media Sosial twitter</i> . <i>Jurnal pendidikan bahasa dan sastra</i> . 15(2), 239-248.	239-248	22, 41	✓	
33.	Prasticha, N. D., Sinaga. M., & Septyanti. E., (2023). <i>Fenomena Abreviasi pada Media Sosial</i> . <i>Jurnal pendidikan dan konseling</i> , 5(2), 1535-1543.	1535-1543	20, 48	✓	
34.	Ramadhina, L., Maspuroh, U., & Adhan, M. J. I. (2022). Analisis Afiksasi Pada Feature Dalam Media Daring Jawa Pos.Com Edisi Februari 2022. <i>Jurnal Education and Development</i> . 11 (1). 297-302.	297-302.	4	✓	
35.	Safira, R. (2023). Dampak Kemajuan Teknologi Pada Pendidikan Bahasa Indonesia. <i>Jurnal: Student Scientific Creativity</i> . 1 (3). 54-62.	54-62.	1	✓	
36.	Sahid, M. (2023). Penggunaan Media Sosial dalam Peningkatan Pendaftar Mahasiswa Baru. <i>Jurnal Inovasi Penelitian</i> . 3 (8). 7417-7428.	7417-7428	10	✓	
37.	Santi, A., Mulyati, Y., & Hadianto, D. (2022). Bahasa	91-105	49	✓	

	Remaja Kaum Milenial: Bentuk Singkatan dan Pola Penggalan Kata dalam Media Sosial Twitter. <i>Jurnal Humanika</i> .29 (1). 91-105.				
38.	Santoso, J. (2021). <i>Morfologi Bahasa Indonesia (Edisi 2)</i> . Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.	37	4	✓	
39.	Saputri. M.E., Suharto. V. T., & Puspitasari. D. (2022). <i>Analisis Afiksasi pada Berita Utama Surat Kabar Jawa Pos Radar Madiun edisi November 2021</i> . <i>Jurnal Sambhasana</i> , 1(1), 291-302.	291-302	21	✓	
40.	Simaremare, J.A., Sitanjak, I. P., Purba. E. T, dkk. (2024). <i>Analisis Bentuk, Fungsi, dan Makna Prefiks Dalam Novel Tapak Jejak Karya Fiersa Besari</i> . <i>Jurnal Serunai Bahasa Indonesia</i> . 21 (1). 10-18.	10-18	61	✓	
41.	Simpen, I.W. (2020). <i>Morfologi Kajian Proses Pembentukan Kata</i> . Jakarta: Bumi Aksara	92	16	✓	
42.	Sugiyono. (2013). <i>Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&amp;D</i> . Bandung: Penerbit Alfabeta.	223, 273, 244, 247, 249, 252	29, 31, 32, 32, 33, 33	✓	
43.	Sunarti & Winarti, D. (2021). <i>Fenomena Afiks Informal Bahasa Indonesia dalam Media Sosial Twitter</i> . <i>Jurnal Deskripsi Bahasa</i> 4(1). 34-43.	34-43	42	✓	
44.	Suryadi, R., Widayati, S., Ratnaningsih, D. (2023). "Analisis Afiksasi dalam Kumpulan Puisi Perjalanan Taskell Karya Djuhardi Basri Sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas. <i>Jurnal Griya Cendikia</i> . 8(2), 19-31.	19-31	46	✓	
45.	Sutarno. (2019). <i>Cermat Berbahasa Indonesia</i> . Sukabumi: Jejak Publisher.	18 18	13 61	✓	
46.	Turnip, J. P., Rosidin, O., &	66-75	53	✓	



	Riansi, E. S. (2024). Analisis Penggunaan Bahasa Slang dalam Berita Utama pada Situs Catchmeup.id Edisi Desember 2022. <i>Jurnal Literasi</i> . 8 (1). 66-75.				
47.	Waloejo, Y.J. (2010). <i>Twitter Best Social Networking</i> . Yogyakarta: Andi Yogyakarta, ELCOM.	1	10	✓	
48.	Waridah, E. (2013). <i>Eyd &amp; Seputar Kebahasaan-Indonesiaan</i> . Bandung: Ruang Kata.	128 128	15 64	✓	
49.	Yendra. (2018). <i>Mengenal Ilmu Bahasa (Linguistik)</i> . Yogyakarta: DEEPUBLISH CV Budi Utama.	118, 119, 119	11 12 12	✓	

Catatan Dosen Pembimbing:

Layak/Tidak Layak untuk diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun, 8 Juli 2024

Dosen Pembimbing II

Dr. Kodrat Eko Putro Setiawan, M.Pd.

NIDN. 0708019203

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Data *tweet @schfess*

No	Data tweet akun @schfess	Afiksasi	Abreviasi
1.	sch! hi mau tanya disini ada <b>yg</b> suka <b>bgt</b> sama film laskar pelangi <b>ga</b> ? Kalo boleh tau apa alasan kalian suka sama film laskar pelangi dan kenapa film itu bisa jadi ikonik <b>bgt</b> ?	-	Yg Bgt Ga
2.	sch! Aku sedih banget <b>ortuku gabisa</b> biayain les <b>pdhl</b> bentar lagi mau kelas 12, sender takut banget <b>klo ga</b> lolos <b>snbt</b> nantinya, ada yang mau kasi tips <b>ndak</b> buat belajar mandiri tanpa les?	-	Ortu Gabisa Pdhl Klo Ga Ndak snbt
3.	Sch! Guys pertanyaan apa aja sih <b>yg</b> harus <b>ditanyain kl lg</b> cari kostan	Ditanyaain	Yg Kl Lg
4.	Sch! Guys, sender lagi baca berita ini. Mungkin kalian ada kemungkinan kalo rendahnya tingkat melek huruf di indo tuh karena fakto budaya atau kurangnya motivasi belajar <b>ga</b> sih? Jujur kaget <b>ngeliat</b> Papua masih rendah <b>bgt</b>	Ngeliat	Ga Bgt
5.	Sch! <b>Utbk</b> sesusah itu kah? Kaka” ada yang pas to nilainya 500 <b>tp</b> utbk nya bagus <b>gaa</b> ??? Tolong review <b>pls</b>	-	Utbk Tp Gaa Pls
6.	Sch! Guys kalian ada <b>yg udh</b> persiapan buat belajar mandiri <b>blm</b> ? Ayoo kita bikin <b>gc</b> buat diskusi	-	Yg Udh Blm Gc
7.	Sch! Guys emang <b>btul</b> kah kalau kita <b>keterima SNBT</b> terus <b>ga diambil</b> , kitanya <b>ga</b> bisa daftar mandiri ?	Diambil Keterima	Btul Ga SNBT
8.	Sch! Untuk <b>berpakaian</b> pas <b>utbk</b> ada syaratnya <b>gtu ga</b> ?	Berpakaian	Gtu Ga Utbk
9.	Sch! Mari <b>berdiskusi</b> , apa pendapatmu tentang perbedaan kuliah negeri dan swasta? Kalau <b>dimisalkan</b> pada gambar, biaya yang <b>dikeluarkan</b> sama, tapi waktu lulus nya yang berbeda. <b>Hdyt</b> ??	Berdiskusi Dimisalkan Dikeluarkan	Hdyt



No	Data tweet akun @schfess	Afiksasi	Abreviasi
10.	Sch! Cosplay waktu classmeet yay/nay??? Selama classmeet sekolah sender <b>ngebolehkan</b> muridnya <b>berkreasi</b> dalam pakaian (karena ada festival juga di sekolah). Tapi kalau cosplay enaknya cosplay siapa yaa	Berkreasi Ngebolehkan	-
11.	Sch! <b>Mlm2</b> gini <b>lg</b> banyak tugas mepet deadline <b>tp</b> nangis gabisa ditahan. Untuk siapapun <b>yg</b> sedang <b>bersedih</b> , keluarin aja ya!	Bersedih	Mlm2 Lg Tp Yg
12.	Sch! Di sini ada yang di swasta pake <b>kip-k ga</b> ? Cukup <b>ga</b> si ya kuliah di swasta <b>bermodalkan kip-k</b> ? makasih no salty ya	Bermodalkan	Ga Kip-k
13.	Sch! <b>Menuliskan</b> nama <b>berdasarkan</b> abjad <b>maksudnya</b> gimana yahh??? kok etil dulu baru dimetill?	Menuliskan Berdasarkan Maksudnya	-
14.	Sch! Mari <b>jadikan</b> menfess ini <b>sbg</b> lapak saling <b>mendoakan</b> dan <b>mengaminkan</b>	Jadikan Mendoakan Mengaminkan	Sbg
15.	Sch! <b>Doain</b> dong besok aku <b>osn-k</b> biologi nihhh	Doain	OSN
16.	Sch! Kira-kira topik yang lagi jadi <b>perbincangan</b> saat ini apa yaa? Aku lagi nyari topik untuk karya ilmiah nih, terima kasih!	Perbincangan	-
17.	Sch! Tadi aku cap tiga jari bagian <b>telunjuk</b> aku dikit banget bener2 dikit banget, pas, pas mau ulang sama walas aku bilang <b>ngga</b> usah, <b>kira2</b> ngaruh <b>ngga</b> ya nantinya??	Telunjuk	Ngga
18.	Sch! Tips <b>menulis</b> esai dong gais..tiap ikut lomba esai <b>ga</b> pernah menang curiga <b>klo</b> esaiku selama ini salah <b>krn ga</b> tau ilmunya	Menulis	Ga Klo Krn
19.	Sch! Kalau rata-rata turun tuh <b>mempengaruhi snbp ga</b> sih? Rata2 sender turun btw..	Mempengaruhi	Ga Snbp
20.	sch! Guys gimana ya cari temen yg sefrekuensi?? Di sekolahku kebanyakan jmt sorry bilang gini <b>tp</b> emang beneran. <b>Trs</b> anak anaknya tuh <b>krg</b> sopan kalo di grup bahasnya <b>ngajak nyebat</b> , ngopi, nongkrong padahal ada guru.. <b>makasih</b> yaa	Bahasnya Ngajak	Tp Trs Krg Nyebat Makasih
21.	sch! Guys aku dah ada niat buat belajar selama liburan ini, aku udah siapin buku-	Ngelakuinnya	Mager

No	Data tweet akun @schfess	Afiksasi	Abreviasi
	buku juga tapi kenapa buat <b>ngelakuinnya</b> males banget mau bangun tu <b>mager</b> banget.		
22.	sch! Smg usulan dr <b>pak</b> Nadiem bs jd jalan keluar buat problematika guru di Indonesia dan mengisi <b>kekosongan</b> guru di daerah terpencil amin.	kekosongan	Pak
23.	Sch! Guys, kasih tips dong biar kalau nulis tuh bisa cepet dan bisa lama gitu. Soalnya aku kalau nulis suka berhenti2 karena <b>telapak</b> tangannya sakit kalau kelamaan nulis	Telapak	-
24.	Sch! Di <b>SMA</b> itu bisa pindah jurusan kan ya? Misal mau <b>mengajukan</b> pindah jurusan dari <b>IPS</b> ke <b>IPA</b> dan <b>sebaliknya</b> itu bisa dilakukan kan?	Mengajukan Sebaliknya	SMA IPS IPA
25.	sch! Ada yg sharing tugas novel <b>gak</b> ? Jadi beda sekolah kerjasama <b>gt</b> bikin novel biar lebih ringan wkwk stress <b>bgt</b> deadlinnya sebulan lagi aku baru 2 hari 100 <b>hlm</b>	Deadlinenya	Yg Gak Gt Bgt Hlm
26.	Sch! Ada <b>yg</b> kangen presentasi kelas <b>ga</b> , soalnya pengen latihan public speaking, meskipun masu suka <b>gemetar tp</b> dipikir2 seru <b>yg</b>	Gemetar	Yg Ga Tp yg
27.	sch! Ada yang tau info beasiswa atau lomba-lomba buat SMA?	-	Info
28.	Halo schoolers! Gimana kabar kalian? Hmmm, kayak yang kita tau akhir-akhir ini, kebijakan <b>PPKM</b> udah mulai <b>dilonggarkan</b> dan kita <b>disiapkan</b> untuk hidup <b>berdampingan</b> dengan 86andemic yang ada	Dilonggarkan Disiapkan Berdampingan	PPKM
29.	sch! Aku ada tugas buat wawancara ke guru, kaya radio gitu. Ada saran <b>gak</b> bahas/kasih pertanyaan apa? <b>Btw</b> aku ada niatan buat <b>ngajak</b> guru bahasa inggris, enakya <b>pake</b> tema apa ya <b>makasi</b> .	Ngajak	Gak Btw Pake Makasi
30.	Sch! Fungsi gerigi di penggaris itu apa? Apa cm iseng doing dibikin gerigi?	Gerigi	Cm

No	Data tweet akun @schfess	Afiksasi	Abreviasi
	Jumlah Data	37	70

## A. Afiksasi

### 1. Analisis Prefiks

No	Data	Analisis	Kata Dasar	Perbaikan
1.	Ngeliat	Ngeliat merupakan bentuk bahasa gaul yang tidak baku. Ngeliat dapat berbentuk kata yang baku menggunakan prefiks me- dengan kata dasar -lihat.	Liat	Me-lihat = melihat
2.	Diambil	Bentuk penggunaan prefiks di- pada kata dasar -ambil digabung karena menandakan awalan	Ambil	Di-ambil = diambil
3.	Keterima	Bentuk kata baku dengan prefiks ke- dengan kata dasar -terima	Terima	Ke-terima = keterima
4.	Berdiskusi	Bentuk kata baku dengan prefiks ber- dengan kata dasar -diskusi	Diskusi	Ber-diskusi = berdiskusi
5.	Berkreasi	Bentuk kata baku dengan prefiks ber- dengan kata dasar -kreasi	Kreasi	Ber-kreasi = berkreasi
6.	Bersedih	Bentuk kata baku dengan prefiks ber- dengan kata dasar -sedih	Sedih	Ber-sedih = bersedih
7.	Menulis	Bentuk kata baku dengan prefiks me- dengan kata dasar -tuliskan	Tulis	Me-nulis = menulis
8.	Ngajak	Bentuk kata baku dengan prefiks ter- dengan kata baku -baik	Baik	Ter-baik = terbaik
9.	Diambil	Bentuk kata baku dengan prefiks di- dengan kata dasar -ambil	Ambil	di-ambil = diambil

### 2. Analisis Infiks

No	Data	Analisis	Kata Dasar	Penggalan
1.	Gemetar	Bentuk kata baku dengan infiks -em- dengan kata baku getar	Getar	Ge-me-tar = gemetar
2.	Telunjuk	Bentuk kata baku dengan infiks -el- dengan kata dasar tunjuk	Tunjuk	T-el-unjuk = telunjuk
3.	Gerigi	Bentuk kata baku dengan infiks -er- dengan kata dasar gigi	Gigi	G-er-igi = gerigi



No	Data	Analisis	Kata Dasar	Penggalan
		gigi		
4.	Telapak	Bentuk kata baku dengan infiks -el- dengan kata dasar tapak	Tapak	T-el-apak = telapak

### 3. Analisis Sufiks

No	Data	Analisis	Kata Dasar	Penggalan
1.	Maksudnya	Bentuk kata baku dengan sufiks -nya dengan kata dasar maksud	Maksud	Maksud-nya = maksudnya
2.	Jadikan	Bentuk kata baku dengan sufiks -kan dengan kata dasar jadi	Jadi	Jadi-kan = jadikan
3.	Doain	Terjadi perubahan sufiks -kan menjadi sufiks -in	doa	Doa-kan = doakan

### 4. Analisis Konfiks

No	Data	Analisis	Kata Dasar	Penggalan
1.	Ditanyain	Bentuk kata baku yang menggunakan konfiks di-in dan kata dasar -tanya-	Tanya	di-tanya-in
2.	Berpakaian	Bentuk kata baku yang menggunakan konfiks ber-an dan kata dasar -pakai-	Pakai	Ber-pakai-an
3.	Dimisalkan	Bentuk kata baku yang menggunakan konfiks di-kan dan kata dasar -misal-	Misal	di-misal-kan
4.	Dikeluarkan	Bentuk kata baku yang menggunakan konfiks di-kan dan kata dasar -keluar-	Keluar	di-keluar-kan
5.	Ngebolehkan	Bentuk kata baku yang menggunakan konfiks nge-in dan kata dasar -boleh-	Boleh	Nge-boleh-in
6.	Bermodalkan	Bentuk kata baku yang menggunakan konfiks ber-kan dan kata dasar -modal-	Modal	Ber-modal-kan
7.	Menuliskan	Bentuk kata baku yang menggunakan konfiks me-kan dan kata dasar -tuliskan-	Tulis	Me-nulis-kan

No	Data	Analisis	Kata Dasar	Penggalan
8.	Berdasarkan	Bentuk kata baku yang menggunakan konfiks berkan dan kata dasar -dasar-	Dasar	Ber-dasar-kan
9.	Mendoakan	Bentuk kata baku yang menggunakan konfiks men-kan dan kata dasar -doa-	Doa	Men-doa-kan
10.	Mengaminkan	Bentuk kata baku yang menggunakan konfiks meng-kan dan kata dasar –amin-	Amin	Meng-amin-kan
11.	Perbincangan	Bentuk kata baku yang menggunakan konfiks peran dengan kata dasar bincang	bincang	Per-bincang-an
12.	Mempengaruhi	Bentuk kata baku yang menggunakan konfiks mem- dan kata dasar -pengaruh-	Pengaruh	Mem-pengaruh-i
13.	Sebaliknya	Bentuk kata baku yang menggunakan konfiks se-nya dan kata dasar –balik-	Balik	Se-balik-nya
14.	Dilonggarkan	Bentuk kata baku yang menggunakan konfiks di-kan dan kata dasar -longgar-	Longgar	Di-longgar-kan
15.	Disiapkan	Bentuk kata baku yang menggunakan konfiks di-kan dan kata dasar -siap-	Siap	di-siap-kan
16.	Berdampingan	Bentuk kata baku yang menggunakan konfiks ber-an dan kata dasar -damping-	Damping	Ber-damping-an
17.	Mengajukan	Bentuk kata baku yang menggunakan konfiks meng-kan dan kata dasar –aju-	Aju	Meng-aju-kan
18.	Kekosongan	Bentuk kata baku yang menggunakan konfiks ke-an dengan kata dasar kosong.	Kosong	Ke-kosong-an
19.	ngelakuinya	Bentuk tidak baku dari kata melakukannya, menggunakan konfiks me-nya	Lakukan	Me-lakukan-nya

No	Data	Analisis	Kata Dasar	Penggalan
20.	Bahasnya	Bentuk tidak baku dari kata pembahasannya dengan menggunakan konfiks pem-nya	bahas	Pem-bahasannya

## B. Abreviasi

### 1. Singkatan

No	Bentuk kata		Makna Kata
	Abreviasi	Baku	
1.	Yg	Yang	Kata yang digunakan untuk menyatakan kalimat yang berbeda.
2.	Bgt	Banget	Kata yang bisa diartikan sangat, sekali amat.
3.	Pdhl	Padahal	Kata penghubung untuk menunjukkan pertentangan antara bagian-bagian yang dirangkaikan.
4.	Kl	Kalau	Kata penghubung yang menandai syarat.
5.	Lg	Lagi	Kata yang menunjukkan dalam keadaan melakukan dan sebagainya.
6.	Tp	Tetapi	Kata penghubung intrakalimat untuk menyatakan hal yang bertentangan atau tidak selaras.
7.	Pls	Please	Singkatan yang berasal dari bahasa inggris bermakna tolong atau mohon.
8.	Udh	sudah	Kata yang menyatakan perbuatan yang telah terjadi; telah jadi; telah sedia; selesai.
9.	Blm	Belum	Kata yang menyatakan masih dalam keadaan tidak.
10.	Gtu	begitu	Kata yang digunakan untuk menunjukan seperti itu; demikian itu.
11.	Mlm	Malam	Waktu setelah matahari terbenam hingga matahari terbit.
12.	Tp	Tetapi	Kata penghubung intrakalimat untuk menyatakan hal yang bertentangan atau tidak selaras.
13.	Sbg	Sebagai	Kata depan untuk menyatakan hal yang serupa; sama.
14.	Krn	Karena	Kata penghubung untuk menandai sebab atau alasan.
15.	Cm	Cuma	Kata yang menunjukkan hanya; tidak ada yang lain.
16.	PPKM	Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat	Istilah yang digunakan pemerintah untuk mengatur kegiatan masyarakat dalam rangka menekan penyebaran kasus Covid-19 di Indonesia.
17.	SNBT	Seleksi Nasional	Salah satu jalur untuk masuk pada perguruan tinggi negeri.



No	Bentuk kata		Makna Kata
	Abreviasi	Baku	
		Berdasarkan Tes	
18.	UTBK	Ujian Tulis Berbasis Komputer	Ujian yang dilakukan dengan menggunakan computer sebagai alat ujiannya.
19.	Gc	Grub Kontak	Kumpulan dari beberapa kontak dalam daftar yang dapat dibuat untuk memudahkan pengiriman pesan atau email ke banyak orang sekaligus.
20.	HDYT	How Do You Think	Merupakan kata dalam bahasa inggris yang memiliki pengertian 'bagaimana menurut anda'.
21.	KIP-K	Kartu Indonesia Pintar- Kuliah	Salah satu upaya pemerintah untuk membantu siswa berprestasi yang memiliki kesulitan ekonomi untuk berkuliah.
22.	SNBP	Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi	Seleksi masuk perguruan tinggi dengan melihat prestasi, nila rapot.
23.	IPS	Ilmu Pengetahuan Sosial	Jurusan kelas yang mempunyai latar belakang ilmu yang mempelajari tentang sosial kemasyarakatan.
24.	IPA	Ilmu Pengetahuan Alam	Jurusan kelas yang mempunyai latar belakang ilmu yang mempelajari bagaimana alam ini bekerja.
25.	SMA	Sekolah Menengah Atas	Jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia.
26.	Hlm	Halaman	Lembar di setiap buku

## 2. Analisis Penggalan

No	Bentuk Kata			Makna Kata
	Abreviasi	Gaul	Baku	
1.	Ga	Engga	Tidak	Kata untuk menyatakan pengingkaran, penolakan, penyangkalan, dan sebagainya.
2.	Gabisa	Enggabisa	Tidak	Kata untuk menyatakan pengingkaran, penolakan, penyangkalan, dan sebagainya.
3.	Ndak	Endak	Tidak	Kata untuk menyatakan pengingkaran, penolakan, penyangkalan, dan sebagainya.
4.	Ngga	engga	Tidak	Kata untuk menyatakan pengingkaran, penolakan,

No	Bentuk Kata			Makna Kata
	Abreviasi	Gaul	Baku	
				penyangkalan, dan sebagainya.
5.	Pak	-	Bapak	Sapaan untuk orang tua laki-laki, orang yang dihormati
6.	info	-	Informasi	Pemberitahuan tentang kabar berita terkini.

### 3. Analisis Akronim

No	Bentuk Kata		Makna Kata
	Abreviasi	Baku	
1.	Ortu	Orang Tua	Pria dan wanita yang menjadi ayah dan ibu seseorang berdasarkan adat atau hukum yang berlaku.
2.	Mager	Malas bergerak	Tidak bersemangat untuk melakukan aktivitas apapun.

### 4. Analisis Kontraksi

No.	Bentuk Kata		Makna Kata
	Abreviasi	Baku	
1.	Btul	Betul	Kata yang menyatakan benar; sesungguhnya.
2.	Klo	Kalau	Kata penghubung untuk menandai syarat.

## Lampiran 2 Catatan Lapangan Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia

**A. Data Hasil Wawancara**

Nama Informan	:	Anang Agung Surono S.Pd.
Pekerjaan	:	Guru Bahasa Indonesia SMPN 1 Jiwan
Waktu Pelaksanaan	:	Sabtu, 25 Mei 2024
Tempat Wawancara	:	SMPN 1 Jiwan
Tujuan Wawancara	:	Mengetahui relevansi afiksasi dan abreviasi dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Jiwan.
<b>Deskripsi Setting:</b>		
<p>Kegiatan wawancara dilakukan di sekolah yaitu SMPN 1 Jiwan, lebih tepatnya dilaksanakan di ruang guru SMPN 1 Jiwan. Kegiatan wawancara dimulai dari pukul 10.00 WIB dan berakhir pada pukul 10.50 WIB. Informan sangat semangat dan antusias menjawab pertanyaan peneliti yang ditanyakan karena informan memahami topik diskusi yang diajukan. Kegiatan wawancara tidak hanya fokus kepada topik materi relevansi afiksasi dan abreviasi pada pembelajaran bahasa Indonesia tetapi Informan juga memberikan masukan serta saran kepada peneliti tentang topik afiksasi dan abreviasi.</p>		

**B. Transkrip Hasil Wawancara**

Pen	:	Apakah afiksasi dan abreviasi bisa relevan dengan pembelajaran bahasa Indonesia?
Inf (01)	:	Bisa relevan mbak, biasanya afiksasi maupun abreviasi banyak ditemukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Afiksasi dan abreviasi tersebut sering dijumpai pada materi wacana tulis dimana dalam pembelajarannya peserta didik banyak menulis.
Pen	:	Materi apa saja yang berkaitan dengan penggunaan afiksasi dan



		abreviasi dan biasanya materi tersebut diberikan kepada kelas berapa?
Inf (02)	:	Menurut saya, materi yang berkaitan dengan afiksasi dan abreviasi hampir disemua materi ada mbak. Khususnya materi yang berkaitan dengan menulis teks, terdapat pada semua teks. Mulai dari kelas VII sampai IX ada semua mbak.
Pen		Apakah bapak bisa menyebutkan salah satu KD materi pada pembelajaran kelas IX di SMPN 1 Jiwan yang sering bapak temui mengenai afiksasi dan abreviasi?
Inf (03)		Ada mbak, yaitu materi teks cerpen. Pada materi cerpen kan anak-anak sering menyimak dan juga menulis sebuah cerpen, dimana dalam menulis sebuah cerpen harus menggunakan bahasa yang baik dan benar, tetapi sering saya menemui kesalahan berbahasa ketika mengoreksi, biasanya anak-anak sering menyingkat tulisan-tulisannya dan juga kadang ada kesalahan dalam menambahkan imbuhan didalam tulisannya.
Pen	:	Biasanya dalam pembelajaran disampaikan berapa kali penyampaian tentang afiksasi dan abreviasi?
Inf (04)	:	Kalau secara khusus materi afiksasi maupun abreviasi tidak ada mbak, namun ketika pembelajaran berlangsung peserta didik mengerjakan tugas terutama menulis dan ditemukan kesalahan-kesalahan berbahasa tersebut, sebagai guru saya selalu mengingatkan kepada anak-anak bagaimana cara penulisan afiksasi dan abreviasi yang benar.
Pen	:	Bagaimana cara bapak untuk mengaplikasikan afiksasi maupun abreviasi pada pembelajaran?
Inf (05)	:	Hampir setiap menulis anak-anak selalu menulis singkatan-singkatan dalam menulis tugasnya, penggunaan abreviasi tidak

		lazim ditemukan banyak sekali. Penggunaan bahasa tidak lazim dapat menimbulkan penafsiran yang salah. Saya sebagai guru mengaplikasikannya secara langsung, misalnya ketika anak-anak mengerjakan tugas dan terdapat kesalahan akan saya lingkari kemudian saya akan menyampaikan kepada anak-anak bagaimana cara penulisan yang baik dan benar.
Pen	:	Menurut bapak, apa kekurangan dari afiksasi dan abreviasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
Inf (06)	:	Anak-anak masih kurang peduli tentang pentingnya berbahasa yang baik dan benar, jadi masih sering ditemukan kesalahan-kesalahan berbahasa tersebut.
Pen	:	Menurut bapak, adakah kelebihan dari afiksasi dan abreviasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
Inf (07)	:	Kelebihan jika anak-anak terbiasa menggunakan abreviasi maupun afiksasi sesuai aturan, anak-anak akan terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar khususnya penggunaan bahasa baku dalam bahasa tulis.
Pen	:	Apakah dari Pak Anang ada masukan mengenai afiksasi dan abreviasi pada akun @schfess twitter sebagai contoh dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah?
Inf (08)	:	Sebetulnya, bisa diberikan kepada anak-anak seperti media masa, bisa disosialisasikan penggunaan-penggunaan singkatan-singkatan yang lazim, terus kata berimbuhan yang benar tetapi kebanyakan pengguna sangat mempengaruhi perilaku berbahasa mereka, jadi banyaknya pengguna yang menggunakan singkatan-singkatan yang tidak lazim, banyaknya pengguna yang menggunakan berimbuhan yang tidak baku mewarnai penggunaan media sosial, mereka berpendapat yang

		penting pihak yang diajak berkomunikasi mengerti.
Pen	:	Adakah saran dari bapak mengenai afiksasi dan abreviasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah?
Inf (09)	:	Saya sebagai guru tidak jemu-jemu mengingatkan siswa untuk menggunakan afiksasi dan abreviasi dengan benar, terus dalam penilaian harus memberikan tanda penggunaan-penggunaan singkatann dan berimbuhan yang tidak benar kemudian diberikan semacam dampak penilaian, misalnya jika mereka menulis tidak bnar nilai akan dikurangi.

### C. Refleksi

Kegiatan belajar mengajar di SMPN 1 Jiwan masih menggunakan K13 untuk kelas IX sedangkan untuk kelas VII dan kelas VIII sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. Tetapi, tahun ini adalah tahun terakhir untuk kelas IX menggunakan K13, tahun belajar mengajar berikutnya sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. Kegiatan pembelajaran pada pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks cerpen kelas IX yang masih menggunakan K13 terdapat tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Tahap perencanaan yaitu dengan membuat RPP, tahap pelaksanaan yaitu dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. RPP yang dibuat berisikan materi unsur-unsur pembangun karya sastra dengan mendukung dari cerita pendek yang didengar atau dibaca.

Media yang digunakan dalam pembelajaran KD 4.5 adalah lembar kerja, LCD, dan papan tulis sedangkan bahan pembelajaran yang digunakan ada teks cerpen. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan meliputi pendahuluan,



inti dan penutup. Teknik penilaian berupa penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Teknik penilaian berupa tes tertulis, untuk kerjak dan proyek.

Peneliti juga meminta pendapat informan terkait relevansi afiksasi dan abreviasi dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMPN 1 Jiwan. Informan menjelaskan bahwa afiksasi dan abreviasi bisa relevan dengan pelajaran bahasa Indonesia mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX, semua bisa dikaitkan dengan afiksasi dan abreviasi karena sering menggunakan keterampilan menulis. Informan mengatakan bahwa afiksasi dan abreviasi tidak masuk ke dalam RPP materi bahasa Indonesia, akan tetapi ada salah satu materi yang sering terdapat afiksasi dan abreviasi yaitu materi tentang teks cerpen.

Peneliti menanyakan bagaimana cara informan dapat mengaplikasikan afiksasi dan abreviasi pada pembelajaran tetapi tidak terdapat pada RPP. Informan menjelaskan bagaimana cara mengaplikasikan afiksasi dan abreviasi pada pembelajaran, informan mengatakan bahwa ia mengoreksi hasil kerja siswa misalnya berupa menyusun dan menulis teks cerpen secara lengkap, jika terdapat ketidaktepatan penggunaan afiksasi dan abreviasi, informan akan memberi tanda pada pekerjaan tersebut kemudian akan menjelaskan kembali di depan kelas bagaimana cara penulisan afiksasi dan abreviasi dengan baik dan benar.

## Lampiran 3 RPP KD. 4.5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Jiwan
Kelas/Semester	: IX / Ganjil
Tema	: Teks Cerita Pendek
Sub tema	: Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

KD 4.5	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan mendukung dari cerita pendek yang didengar atau dibaca
--------	---

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Team Games Tournament* dan media gambar berantai peserta didik:

1. Menunjukkan sikap beriman dan bertaqa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Menunjukkan sika berpikir kritis, kreatif, bekerja sama.
3. Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar
4. Menganalisis unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek
5. Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar

**B. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka kelas dengan salam dan berdoa (Religius).</li> <li>2. Guru menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik dan mengondisikan kesiapan belajar dengan memberikan semangat (Orentasi).</li> <li>3. Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat</li> <li>4. Guru memberikan gambaran tentang tujuan dan manfaat pembelajaran cerpen berdasarkan pengalaman pribadi dan orang lain. (Motivasi)</li> </ol>	<b>10 menit</b>

<p><b>Inti</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru sudah melakukan asesmen diagnostik awal (kognitif dan non kognitif) sebagai dasar pemetaan kebutuhan belajar peserta didik (<b>Pembelajaran Berdeferensiasi</b>)</li> <li>2. Siswa menerima stimulus atau rangsangan serta motivasi dari tayangan video mengenai cerita pendek kemudian guru memberikan materi pengantar mengenai unsur pembangun cerita pendek. (Sumber: <a href="https://youtu.be/97xZbxrmHhs?si=aR652qlAlB9MisCE">https://youtu.be/97xZbxrmHhs?si=aR652qlAlB9 MisCE</a> ) (<b>Kegiatan Literasi</b>)</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Unsur pembangun karya sastra (cerpen)</i>. (<b>Critical Thinking</b>)</li> <li>4. Peserta didik dibentuk dalam enam kelompok dan menerima media gambar berantai untuk menuliskan cerita berantai dan mendiskusikan Unsur pembangun karya sastra (cerpen) secara berkelompok. (Kelompok dibentuk secara heterogen berdasarkan hasil asesmen kognitif dan non kognitif yang telah dilakukan oleh guru) (<b>Collaboration and Crativity</b>)</li> <li>5. Peserta didik secara berkelompok berlomba (tournament) menjawab pertanyaan dari guru untuk mendapatkan poin sebanyak-banyaknya mengenai materi unsur-unsur pembangun teks cerpen (Model Team Gamer Tournament) (<b>Critical Thinking</b>)</li> <li>6. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan (<b>Communication</b>)</li> </ol>	<p><b>60 menit</b></p>
<p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Unsur pembangun karya sastra (cerpen)</i>. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</li> <li>2. Guru menyampaikan materi lanjutan untuk</li> </ol>	<p><b>10 menit</b></p>

	<p>pertemuan berikutnya</p> <p>3. Guru memberikan motivasi untuk terus semangat menulis dan terus belajar</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan Salam dan doa.</p>	
--	---	--

### A. Penilaian Hasil Belajar

#### a. Kompetensi Sikap Sosial dan Spiritual

No	Nama siswa	Aspek perilaku yang dinilai				Skor	Nilai
		Spiritual	Disiplin	Tanggung Jawab	Bekerjasama		
1.							
2.							
3.							

Catatan

Kriteria penilaian

93 – 100 = Sangat Baik

87 – 92 = Baik

80 – 87 = Cukup

➤ 80 = Kurang

#### b. Kompetensi Pengetahuan

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SMPN 1Jiwan  
 Pelajaran : Bahasa Indoensia  
 Kelas/Semester : IX/1  
 Materi : Teks Cerpen

#### A. Identitas

Nama :  
 Kelas :

#### B. Kompetensi Dasar

4.5 menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan mendukung dari cerita pendek yang didengar atau dibaca.

#### C. Tujuan Pembelajaran

Menyimpulkan bukti yang mendukung unsur-unsur pembangun karya sastra (teks cerpen)

#### D. Alat dan Bahan :

1. Teks Cerpen

2. ATK
3. Laptop
4. Media gambar berantai

#### E. Petunjuk

- a. Susunlah gambar berantai ini menjadi rangkaian cerita yang menarik!
- b. Susunlah cerita berantai berdasarkan gambar yang telah disusun!
- c. Tukarkan hasil ceritamu kepada kelompok lain
- d. Identifikasi unsur pembangun cerita dari teks cerpen yang sudah disusun oleh kelompok lain tersebut.
- e. Serta bukti pendukung yang sudah ditemukan pada cerita pendek yang sudah dibaca!

#### F. Hasil Pengamatan

Judul Cerita Pendek		
Penulis Cerita Pendek		
Unsur Intrnsik		Bukti mendukung
1. Tema		
2. Alur		
3. Tokoh		
4. Penokohan		
5. Latar		
a. Waktu		
b. Tempat		
c. Suasana		
6. Amanat		
7. Sudut Pandang		

Jumlah Soal: 7

Total Skor : 100

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1.	Tes tertulis	Tes uraian	Terlampir	Pada saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran
2.	Penugasan	Tes uraian	Terlampir	Setelah pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran

## Rubrik Penilaian Lembar Aktivitas Siswa

Tabel Penilaian Aspek Pengetahuan

No	Hal yang Dinilai	Skor Maksimal	Perolehan Skor
1	Jawaban sangat <i>lengkap</i> dengan bukti pendukung yang tepat Kalimat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar memuat kata kunci ungkapan etika, emosi, dan logika	10	
2	Jawaban sangat <i>lengkap</i> dengan bukti pendukung yang tepat. Kalimat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar memuat kata kunci ungkapan etika, emosi, dan logika	10	
3	Jawaban sangat <i>lengkap</i> dengan bukti pendukung yang tepat Kalimat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar memuat kata kunci ungkapan etika, emosi, dan logika	10	
4	Jawaban sangat lengkap dengan bukti pendukung yang tepat. Kalimat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar memuat kata kunci ungkapan etika, emosi, dan logika	20	
5	Jawaban sangat <i>lengkap</i> dengan bukti pendukung yang tepat Kalimat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar memuat kata kunci ungkapan etika, emosi, dan logika	30	
6	Jawaban sangat <i>lengkap</i> dengan bukti pendukung yang tepat Kalimat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar memuat kata kunci ungkapan etika, emosi, dan logika	10	
7	Jawaban sangat <i>lengkap</i> dengan bukti pendukung yang tepat Kalimat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar memuat kata kunci ungkapan etika, emosi, dan logika	10	
	Skor maksimal	100	

**Rumusan Nilai:**

$$\frac{\text{Jumlah perolehan skor} \times 100}{100} = \text{nilai}$$

**b. Kompetensi Keterampilan**

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Produk	Menyusun cerita berantai dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun cerita pendek	Terlampir	Pada pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

## Instrumen penilaian diskusi

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	Skor
		Tidak tepat	Kurang tepat	tepat	Sangat tepat	
1	Penguasaan materi diskusi					
2	Keterampilan berbicara					
3	Kemampuan menjawab pertanyaan					
4	Kemampuan penguasaan kosa kata					
5	Santun berbicara					
6	Menghargai orang lain berbicara					
7	Memberikan jawaban secara tepat dan factual					
8	Memberikan kesempatan teman dalam kelompok untuk berbicara					



Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah ssebagai berikut:

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Madiun, 3 September 2023  
Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Anang Agung Surono, S.Pd.  
NIP 19650705 198412 1 003

Lampiran Media Gambar Berantai

**Susunlah gambar di bawah ini kemudian susunlah menjadi sebuah cerpen**



Lampiran 4 Dokumentasi Pelaksanaan wawancara di SMPN 1 Jiwan



## Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Penelitian



Nomor : 0268.v/N/FKIP/UNIPMA/2024 Madiun, 8 Mei 2024  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jiwan  
 Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun  
 di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Regina Dyahayu Puriswandira  
 NIM : 2002108030  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:  
 "Analisis Afiksasi dan Abreviasi *Twitter* @Schfess Serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMPN 1 Jiwan (Kajian Morfologi)"

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perkenannya, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang II

Dr. Kusna Ambarwati, S.S., M.Pd.  
 NIDN. 0713107501

## Lampiran 6 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 JIWAN**  
 JL. Raya Solo Jiwan Telp. (0351) 452455 -868253  
**KECAMATAN JIWAN KABUPATEN MADIUN 63161**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422/ 147 /402.107.111/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUHARTO, S.Pd  
 NIP : 196510101989011006  
 Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jiwan

Menerangkan bahwa :

Nama : REGINA DYAHAYU PURISWANDIRA  
 NIM : 2002108030  
 Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian pada tanggal 25 Mei 2024 dengan Judul : “Analisis Afiksasi dan Abreviasi Twitter @ Schfes serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 1 Jiwan (Kajian Morfologi)”.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jiwan, 27 Mei 2024

Kepala SMP Negeri 1 Jiwan



**SUHARTO, S.Pd**

NIP. 196510101989011006